



Pengaruh Fasilitas Kerja dan Kemampuan Komunikasi Aparat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Wahyuni¹, Edi Jusriadi², Sitti Nurbaya³

¹²³Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : unhywahyuni175@gmail.com, edi.jusriadi@unismuh.ac.id,
sitti.nurbaya@unismuh.ac.id

Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis: unhywahyuni175@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine and analyze the Influence of Work Facilities and Communication Skills of Apparatus on the Quality of Public Services in Kanaungan Village, Labakkang District, Pangkajene and Kepulauan Regency. This type of research is quantitative. The data collection method used is observation and distribution of questionnaires to respondents, namely the community. The sampling data collection technique uses the Slovin formula. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of statistical calculations through the statistical for the social sciences (SPSS) application regarding work facilities and communication skills of civil servants on the quality of public services in Kanaungan Village, Labakkang District, Pangkajene and Kepulauan Regency, the author draws the conclusion that work facilities and communication skills of civil servants have a positive and significant effect on the quality of public services.*

Keywords: *Work Facilitie; Communication Skills; Quality Service*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Fasilitas Kerja dan Kemampuan Komunikasi Aparat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif. Metode Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan pembagian kuesioner dengan responden yaitu masyarakat. Teknik pengambilan data sampel menggunakan rumus slovin. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil perhitungan statistik memalalui aplikasi statistical for the social sciens (SPSS) mengenai fasilitas kerja dan kemampuan komunikasi aparat terhadap kualitas pelayanan publik di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan maka penulis menarik kesimpulan yaitu fasilitas kerja dan kemampuan komunikasi aparat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik.

Kata kunci: Fasilitas Kerja; Kemampuan Komunikasi; Kualitas Pelayanan Publik

LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset yang paling berharga dan berperan sebagai penggerak utama seluruh aktivitas. Pencapaian tujuan organisasi sangat

Received May 02, 2025; Revised July 28, 2025; Accepted November, 2025

*Wahyuni, unhywahyuni175@gmail.com

bergantung pada pengelolaan yang efektif, terutama dalam hal SDM, mengingat perannya sebagai modal fundamental dalam struktur organisasi (Hasibuan, 2019). Hasibuan menekankan bahwa keberadaan SDM berkualitas tinggi memiliki dampak langsung terhadap produktivitas dan efisiensi operasional. Manajemen SDM yang tepat dapat menstimulasi kreativitas, meningkatkan kepuasan kerja, dan akhirnya menghasilkan keunggulan kompetitif di arena bisnis. Dengan demikian, alokasi sumber daya untuk pengembangan SDM menjadi langkah strategis yang perlu mendapat prioritas dari setiap entitas organisasi. Investasi dalam aspek ini tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap kemajuan dan sustainabilitas organisasi secara keseluruhan.

Pelayanan publik merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan di setiap negara. Berdasarkan Undang-Undang nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. UU ini dirancang untuk meningkatkan kualitas layanan publik di Indonesia dengan prinsip-prinsip transparansi, dan pemberian pelayanan yang adil kepada Masyarakat. Kualitas pelayanan publik mencerminkan kemampuan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Pelayanan yang efektif, efisien, dan responsif menjadi tolok ukur kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah.

Desa merupakan unit pemerintahan terkecil yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Di era modern ini, tuntutan akan pelayanan publik yang berkualitas semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan hak-hak mereka sebagai warga negara untuk mendapatkan pelayanan yang optimal. Pelayanan publik yang berkualitas tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat atau daerah, tetapi juga menjadi tanggung jawab pemerintah desa sebagai ujung tombak pelayanan kepada masyarakat. Desa Kanaungan, sebagai salah satu desa yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat, perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan publiknya. Peningkatan kualitas pelayanan publik di tingkat desa menjadi sangat penting mengingat sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di wilayah pedesaan dan berinteraksi langsung dengan pemerintah desa dalam berbagai urusan administratif maupun pembangunan. Dengan di berlakukannya Undang-Undang desa nomor 6 Tahun 2014 Ini bertujuan untuk memperkuat pemerintahan desa sebagai bagian dari sistem pemerintahan nasional, memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, serta

Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Kemampuan Komunikasi Aparat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan

meningkatkan kesejahteraan dan kualitas yang memberikan kewenangan lebih besar kepada desa untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya, tuntutan akan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas menjadi sebuah keharusan.

Faktor pertama yang perlu diperhatikan adalah fasilitas kerja. Fasilitas kerja merupakan sarana dan prasarana yang mendukung aparatur desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Fasilitas kerja yang memadai seperti ruang pelayanan yang nyaman, peralatan kantor yang lengkap, sistem komputerisasi, dan sarana pendukung lainnya dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan. Terdapat hasil penelitian mengenai pengaruh fasilitas kerja terhadap kualitas pelayanan publik. Menurut (Romi, Misransyah, & Risal, 2024) menyatakan bahwa fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik.

Faktor kedua adalah kemampuan komunikasi aparat desa. Komunikasi menjadi kunci utama dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Kemampuan komunikasi yang efektif tidak hanya mencakup cara berbicara yang baik, tetapi juga meliputi kemampuan mendengarkan, memahami, dan merespon kebutuhan masyarakat secara tepat. Aparat desa yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik akan dapat membangun interaksi yang positif dengan masyarakat, menciptakan suasana pelayanan yang nyaman, dan kesalahpahaman dalam proses pelayanan. Terdapat hasil penelitian mengenai pengaruh komunikasi terhadap kualitas pelayanan publik. Menurut (Satriawan & Siswanto, Pengaruh Komunikasi Dan Kepribadian Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Bagian Pelayanan Publik Di Kantor Desa Dasan Geria, 2024) Menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan Masyarakat pada bagian pelayanan publik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada Alfina Damayanti, Arida Supiati, Lidya, Risma, dan Akramunnisa diperoleh informasi bahwa Masyarakat Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan beberapa fasilitas kantor yang perlu ditingkatkan khususnya ruang ibadah, Adapun yang kurang memuaskan dengan kualitas pelayanan staf desa yang ditandai dengan adanya berbagai keluhan Masyarakat mengenai lambatnya pelayanan, dan kurangnya kemampuan komunikasi staf desa, sehingga Masyarakat terkadang bingung dengan informasi yang disampaikan kurang jelas. Dari uraian pernyataan di atas maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Fasilitas Kerja dan Kemampuan Komunikasi

Aparat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

KAJIAN TEORITIS

Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia atau disingkat dengan MSDM merupakan suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya atau tenaga kerja yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (goal) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal. MSDM didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia bukan mesin dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis.

Menurut Sulistiyani (Haspanti & Jusriadi 2024) menegaskan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah potensi yang menjadi aset serta berperan sebagai modal (non materi/non finansial) di dalam perusahaan, yang dapat diubah menjadi potensi nyata (real) secara fisik maupun non-fisik dalam mendukung keberadaan organisasi. Manajemen adalah gabungan ilmu dan seni dalam mencapai suatu tujuan melalui keterlibatan orang lain. Artinya, tujuan dapat dicapai bila dilakukan oleh satu orang atau lebih. Sementara itu, manajemen sumber daya manusia adalah bidang manajemen khusus yang mengkaji hubungan dan peran manusia di perusahaan.

Manajemen sumber daya manusia merupakan praktik kebijakan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengelola sumber daya manusia melalui proses penyaringan, perekrutan, pelatihan, penilaian, dan pengembangan Junaidi (Simarmata & Munthe, 2024)

Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Melayu S.P Hasibuan (2019) adapun fungsi-fungsi dari manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan kegiatan penting dalam mengurus pengaturan staf, yang melibatkan pemberian tugas, hubungan kerja, delegasi wewenang, serta integrasi dan koordinasi di dalam struktur organisasi

3. pengarahan

Pengarahan merupakan kegiatan yang mengarahkan seluruh karyawan agar bersedia bekerja sama dengan efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan, pegawai, dan masyarakat.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan tindakan untuk mengarahkan seluruh karyawan agar patuh terhadap kebijakan perusahaan dan menjalankan tugas sesuai dengan rencana

5. Pengadaan

Pengadaan merupakan proses yang melibatkan penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk memperoleh pegawai yang cocok dengan kebutuhan perusahaan.

6. Pengembangan

Pengembangan adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral pegawai melalui pendidikan dan pelatihan.

Fasilitas Kerja

Fasilitas merupakan segala sesuatu pada semua yang mendukung dan mempermudah pelaksanaan berbagai aktivitas dalam mempergunakan alat bantu yang diciptakan manusia untuk memberikan kemudahan pekerjaan pada setiap bidangnya. Moenier (Akbar, Praja , & Ayu , 2024) mengemukakan “Selain berguna untuk alat utama pada proses pelaksanaan pekerjaan, fasilitas juga merupakan media alat bantu sosial untuk kepentingan utama yang berkaitan dengan organisasi kerja

Menurut Robbins (Jayanti, 2024) fasilitas kerja adalah bentuk layanan yang diberikan perusahaan kepada karyawan untuk mendukung kinerjanya dalam memenuhi kebutuhannya, sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Fasilitas kerja mencakup sarana dan prasarana yang disediakan oleh perusahaan atau instansi untuk mendukung aktivitas karyawan. Ketersediaan fasilitas kerja yang memadai sangat penting bagi setiap perusahaan guna menunjang berjalannya kegiatan operasional.

Menurut Moenir (Simarmata & Munthe, 2024), fasilitas kerja mencakup segala sesuatu yang digunakan, dipakai, atau ditempati oleh pegawai, baik yang berhubungan langsung dengan pekerjaan maupun yang mendukung kelancaran pekerjaan.

Indikator Fasilitas Kerja

Menurut Rangkuti et al., (2021) Indikator Fasilitas Kerja mencakup beberapa elemen seperti:

1. Mesin dan Peralatan: Semua peralatan yang digunakan untuk mendukung proses produksi di perusahaan.
2. Prasarana: Fasilitas penunjang yang memudahkan kelancaran aktivitas perusahaan, seperti jembatan, jalan, dan pagar.
3. Perlengkapan Kantor: Sarana yang mendukung aktivitas di kantor, termasuk furnitur seperti meja, kursi, lemari, serta peralatan laboratorium dan elektronik (komputer, mesin fotokopi, printer, dan alat hitung lainnya).
4. Peralatan Inventaris: Alat-alat yang dianggap sebagai inventaris perusahaan, seperti kendaraan, inventaris kantor, pabrik, laboratorium, dan gudang.
5. Tanah: Aset berupa lahan, baik yang sudah digunakan untuk bangunan maupun lahan kosong yang menunjang aktivitas perusahaan.
6. Bangunan: Fasilitas fisik yang mendukung kegiatan utama perusahaan, seperti kantor dan gudang.
7. Alat Transportasi: Semua jenis kendaraan yang mendukung operasional perusahaan, seperti truk, traktor, mobil, dan motor.

Kemampuan Komunikasi

Istilah "komunikasi" dalam bahasa Inggris memiliki banyak makna. Secara etimologis, kata ini berasal dari bahasa Latin, yaitu "communis," yang berarti "sama" atau "umum." Dari "communis," muncul kata kerja "communicare," yang berarti menyebarkan atau menginformasikan sesuatu kepada orang lain untuk mencapai pemahaman yang serupa (Effendy, 2022).

Orang yang melakukan komunikasi disebut sebagai komunikator, sementara orang yang menjadi sasaran komunikasi disebut komunikan. Seseorang yang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik disebut komunikatif. Individu yang komunikatif mampu menyampaikan informasi atau pesan kepada orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui tulisan, lisan, atau bahasa nonverbal. Selain itu, mereka juga mampu menerima informasi atau pesan dari orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui berbagai bentuk komunikasi yang sama (Chandrabuwono & Atika, 2019).

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dan pemahaman antara satu orang dengan orang lain, baik melalui cara verbal maupun nonverbal, menggunakan simbol atau isyarat, asalkan komunikasi tersebut dapat dipahami oleh kedua belah pihak. Hanya dalam kondisi seperti ini komunikasi dapat dianggap berhasil (komunikatif). Oleh karena itu, komunikasi merupakan ungkapan manusia yang dapat disampaikan melalui kata-kata tertulis atau lisan, serta melalui isyarat atau simbol.

Kualitas Pelayanan Publik

Menurut Siriattakul (Mustanir, 2022), pelayanan publik adalah kumpulan aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan layanan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Layanan ini ditujukan kepada semua warga negara dan penduduk, yang berkaitan dengan barang, jasa, atau layanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara layanan publik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik merupakan serangkaian aktivitas yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi atau instansi pemerintah. Aktivitas ini bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat atau penerima layanan. Pelayanan ini dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab dan akuntabilitas.

Indikator Pelayanan Publik

Menurut Hardiyansyah dalam Jumaini (2024), kualitas pelayanan publik terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

1. Bukti fisik (*Tangible*), yang mencakup fasilitas fisik, pegawai, peralatan, dan sarana komunikasi.
2. Keandalan (*Reliability*), yang berarti kemampuan untuk memberikan pelayanan yang sesuai janji dengan cepat dan memuaskan.
3. Ketanggapan (*Responsiveness*), yaitu karakteristik pelayanan yang mencerminkan keinginan staf untuk membantu pelanggan dan memberikan respon yang baik.
4. Jaminan (*Assurance*), yang meliputi kemampuan untuk memberikan pelayanan yang cepat dan memuaskan.
5. Empati (*Empathy*), yang mencakup kemudahan dalam membangun komunikasi yang baik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah metode ilmiah yang menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis serta memahami hubungan antar variabel.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah Masyarakat di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang berjumlah 4.301 orang. Dikarenakan jumlah populasi yang begitu banyak, maka penelitian mengambil sampel menggunakan rumus Slovin. Sampel penelitian ini, nilai n adalah 97,7 orang dibulatkan menjadi 98 orang.

Sumber Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden yaitu Masyarakat melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari kantor desa kanaungan kecamatan labakkang kabupaten pangkajene dan kepulauan berupa data jumlah staf desa, daftar sarana dan prasarana.

Metode Analisa Data

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Modal uji menggunakan pendekatan korelasi item-total yang dimodifikasi (korelasi item-total yang benar). Kami menguji validitas internal setiap item dalam pertanyaan survei yang disusun dalam format skala. Pertanyaan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif. Data dikatakan valid jika nilai sig $<$ 0,05 dan jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dikatakan valid. Data penelitian ini memiliki r tabel dengan nilai 0,1986 yang mana nilai $df = N-2$ dan pada penelitian ini $N = 98$ sehingga $df = 98-2 = 96$. Jadi nilai r tabel adalah $df 96 = 0,1986$ dengan tingkat kesalahan 5%. Berikut dibawah ini tabel data hasil uji validitas

b. Uji Reliability

Uji Reliability ini digunakan untuk menguji akurasi serta ketetapan dari pengukuran, Instrument reliabel agar menggunakan suatu batas nilai Cronbsch alpa 0.60. Jika reliabilitas $>$ 0.60 adalah reliabel atau konsisten, sedangkan $<$ 0.60 adalah tidak reliabel atau tidak konsisten.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian model regresi linie berganda bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun secara parsial. Variabel independent adalah variabel kualitas pelayanan public (Y) yang nilainya akan dipresiksi oleh fasilitas kerja (X1) dan kemampuan komunikasi aparat (X2).

$$Y = 12.119 + 0,830 X1 + 0,242 X2 + 4,107$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta koefisien a sebesar 12.119.konstanta koefisien tersebut nilai positif. Dengan hal tersebut kita dapat menginterpretasikan bahwa jika semua variabel independent dalam penelitian, meliputi variabel fasilitas kerja dan kemampuan komunikasi dari konstanta atau bernilai nol, maka besarnya kualitas pelayanan publik sebesar 12.199
- b) Koefisien regresi variabel fasilitas kerja sebesar 0,830 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan fasilitas kerja satu satuan, maka kualitas pelayanan publik akan mengalami peningkatan 0,830 dengan asumsi bahwa variabel lainnya kosntanta.
- c) Koefisien regresi variabel kemampuan komunikasi sebesar 0,242 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan kemampuan komunikasi satu satuan, maka kualitas pelayanan publik akan mengalami peningkatan 0,242 dengan asumsi bahwa variabel lainnya kosntanta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian ini mengenai “ Pengaruh Fasilitas Kerja dan Kemampuan Komunikasi Aparat terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan” adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Publik

Fasilitas Kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik (Y) di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dimana dapat dilihat nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan juga memiliki nilai $t_{hitung} 0,4684 > t_{tabel} 0,1985$ maka hipotesis pertama di terima.

Fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik disebabkan karna di kantor desa Kanaungan sangat dibutuhkan sarana dan

prasarana seperti komputer yang digunakan sudah tua dan sering mengalami gangguan, mesin cetak sering macet, dan jaringan internet lambat sehingga memperlambat proses pelayanan. Dan, Meskipun demikian pegawai desa tetap berusaha memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada. Dari segi prasarana ruang kerja sudah tersedia dengan baik, namun kapasitas ruang tunggu untuk Masyarakat masih terbatas sehingga ketika banyak Masyarakat yang datang bersamaan mereka harus menunggu di luar kantor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Prataman (2022). Dan khariri (2021) adanya fasilitas memungkinkan untuk meningkatkan kinerja pegawai kantor desa mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh kantor desa dengan segala potensi secara efektif dan efisien.

2. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Terhadap Kualitas Pelayanan Publik

Kemampuan Komunikasi (X2) terhadap kualitas pelayanan publik (Y) adalah sebesar $0,047 < 0,05$. Kemampuan komunikasi (X2) memiliki *t hitung* sebesar $0,2015 > t\ tabel\ 0,1985$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik.

Kemampuan Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik disebabkan seperti peningkatan keterbukaan informasi, peningkatan kesabaran dalam pelayanan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Taufiq (2021) kemampuan komunikasi mempermudah Masyarakat dalam memperoleh informasi pelayanan dan program yang diadakan oleh pemerintahan khususnya pemerintah desa. Pemerintah desa sebagai pelayan Masyarakat ditingkat desa harus mampu menyalurkan informasi ke seluruh Masyarakat desa. Dengan demikian harus ada keahlian staf desa untuk melakukan komunikasi publik dalam menyampaikan informasi dan pelayanannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada maka dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik di peroleh nilai *t hitung* $0,4684 > t\ tabel\ 0,1985$ dan nilai signifikan sebesar $(0,000 < 0,05)$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel fasilitas kerja terhadap kualitas pelayanan publik di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, maka hipotesis pertama diterima. Hal ini bermakna bahwa fasilitas kerja yang ada di

Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Kemampuan Komunikasi Aparat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan

Desa Kanaungan akan mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada Masyarakat akan puas dengan pelayanan yang diberikan aparat desa di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

2. Hasil uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,2015 $> t_{tabel}$ 0,1985 dan nilai signifikan ($0,047 < 0,05$) artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel kemampuan komunikasi aparat terhadap kualitas pelayanan publik di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, maka hipotesis diterima. Hal ini bermakna bahwa kemampuan komunikasi yang ada di Desa Kanaungan akan mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada Masyarakat akan puas dengan pelayanan yang diberikan aparat desa di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Fasilitas Kerja pada Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan diharapkan kepada pemerintah daerah atau aparat desa untuk meningkatkan dan pembaruan fasilitas kerja di kantor agar kedepannya dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang baik kepada Masyarakat agar Masyarakat puas atas pelayanan publik yang diberikan.
2. Kemampuan Komunikasi pada Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan diharapkan kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi yang baik lagi, maka pemerintah daerah dapat mengadakan pelatihan komunikasi staf kantor desa.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, A. K., Praja, Y., & Ayu, R. P. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi, Fasilitas Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Asn Dengan Kepuasan. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*.
- Arni, Jusriadi, E., & Risfan, A. R. (2024). Influence of Work Facilities and Abilities Village Officials. *Agency Journal Of Management And Business*.
- Auliyah, A., & Putu, I. A. (2019). The Influence of Work Facilities, Rewards, and Work Environment on Improving Employee Performance at. *Narotama University, Faculty Of Economi And Business*.

- Bagum, P., & Robiatul, P. A. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolikara . *Jurnal Ilmu Sosial* .
- Haspianti, M., & Jusriadi, E. (2024). Pengaruh Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Kabupaten Luwu Timur . *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.
- Jayanti, E. D. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Fasilitas Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* .
- Junaidi, Zalisman , Yusri, Y., Amin, K., & Wismanto. (2023). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan Islam . *Journal on Education*.
- Khariri, L. E., & Suryani, N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Disiplin Kerja, Komunikasi Interpersonal dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat. *Business And Accounting Education Journal*.
- Nirmala, I. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat . *Jurnal Komunikasi & Administari Publik*.
- Rochmah, E., & Rosy, B. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik Dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat . *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*.
- Romi, H., Misransyah, & Risal, S. (2024). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Masyarakat Yang Dimediasi Dengan Kualitas Pelayanan Pada Kantor Kecamatan Kepeas Barat. *Administratus Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*.
- Satriawan, & Siswanto, T. (2024). Pengaruh Komunikasi Dan Keperibadian Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Bagian Pelayanan Publik Di Kantor Desa Dasan Geria. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Simarmata, L. A., & Munthe, R. (2024). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Anugrah Kreasindo Tama Kota Medan. *Psikologika Journal* .
- Susanto, P. C., Ulfah , D. A., Yuntina , L., Panatap, J. S., & Nuraeni. (2024). Konsep penelitian Kuantitatif . *Jurnal Ilmu Multidisiplin*.
- Tajuddin, A. M., Nurbaya, S., & Marhumi, S. (2024). The Influence of Work Facilities on Employee Performance at the UPT Office of the . *International Journal Of Economi Research And Financial Accounting* .
- Wahyudi, D., Marantika, A., & Yusup. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Dan Fasilitas Kantor Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Kampar. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* .
- Yunita, K., & Susiani. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Kantor Desa Catur Karya Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

**Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Kemampuan Komunikasi Aparat Terhadap Kualitas Pelayanan
Publik Di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten
Pangkajene Dan Kepulauan**